

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
EMPING MELINJO DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA**

**(STUDI PENELITIAN DI DESA JURONG BARO KECAMATAN
GLUMPANG BARO KABUPATEN PIDIE)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MULTAZAM

NIM. 180404054



**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

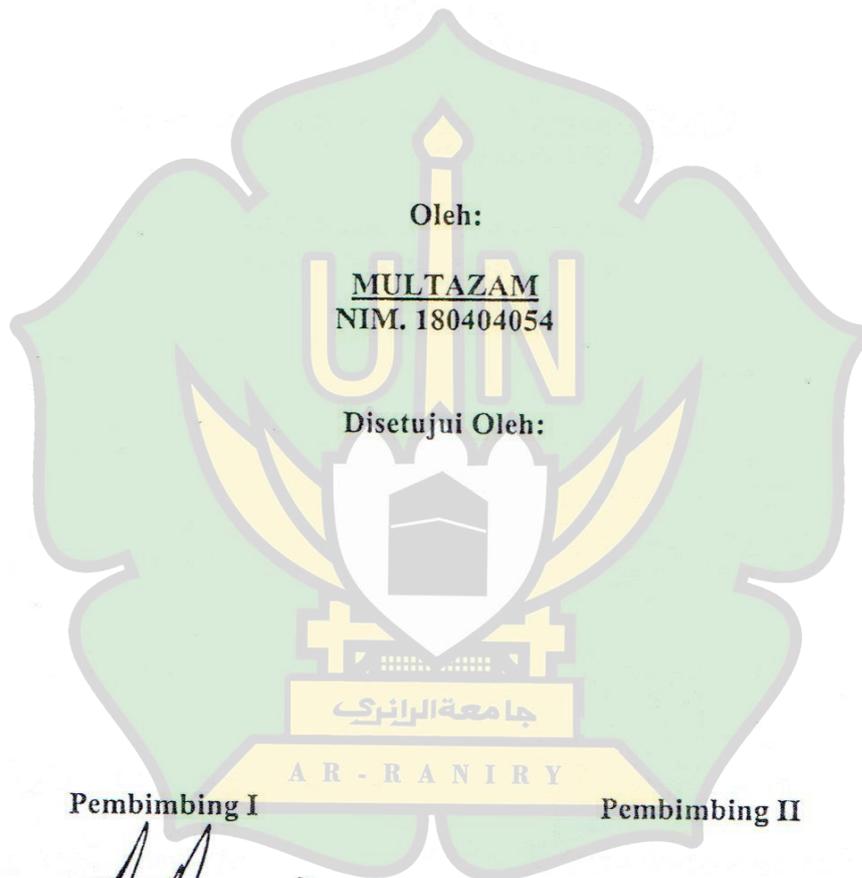
SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

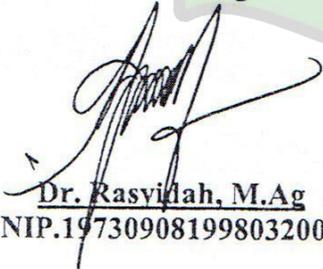
MULTAZAM
NIM. 180404054

Disetujui Oleh:



Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP.197309081998032002


Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003

SKRIPSI

**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh:**

**Multazam
NIM. 180404054**

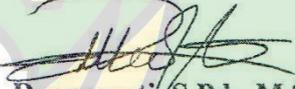
**Pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025 M
15 Rajab 1446 H**

**Di Darussalam Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,


**Dr. Rasvidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002**

Sekretaris,


**Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003**

Anggota I,


**Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001**

Anggota II,


**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA
NIP. 1991111272020122017**



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam sama-sama kita panjatkan kepada Baginda Rasulullah SAW, kepada para Sahabat Beliau, dan Keluarganya, serta Seluruh Pengikut baginda Rasulullah SAW.

Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang judul **“Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Penelitian di Desa Jurong Baro Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini butuh banyak usaha yang keras. Sehingga penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ayah, Mamak dan Abang tercinta yang telah memberikan dukungan sangat luar biasa kepada Penulis, baik materil maupun non materil.
2. Bapak Prof Dr H Mujiburrahman M,Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

3. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.PD selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
4. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
5. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama proses mengajar dalam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap informan UMKM emping melinjo di Desa Jurong Baro Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie yang telah berkerjasama dan berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan juga segenap terima kasih kepada seluruh kawan-kawan yang mohon maaf tidak disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan banyak motivasi untuk saya serta dukungan yang kuat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri

penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 09 Desember 2024

MULTAZAM
NIM. 180404054



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Penelitian Di Desa Jurong Baro Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie)”. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang lumrah dikerjakan oleh sebagian masyarakat Indonesia yang mana negara tersebut masih dikategorikan sebagai negara berkembang. UMKM berperan sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pengembangan ekonomi pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam mengembangkan usahanya dan bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dikembangkan oleh UMKM emping melinjo dalam mengembangkan usahanya adalah diperlukan beberapa strategi, yaitu strategi produk yang dilakukan yaitu dengan cara memproduksi emping melinjo dengan varian rasa, seperti yaitu dari yang mentah, original, rasa caramel, ras jagung dan rasa balado. Strategi penjualan yang dilakukan yaitu dengan adanya peran dan partisipasi para pekerja serta memanfaatkan media online untuk meningkatkan penjualan. Strategi pasar yang dilakukan yaitu dengan cara mempromosikan produk emping melinjo di media online dan mengikuti setiap kegiatan expo dan bazar. Strategi distribusi yang dilakukan adalah bekerjasama dengan agen dan reseller untuk mendistribusikan produk. UMKM Emping Melinjo di Desa Jurong Baro, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie telah berperan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, hal tersebut dapat dilihat melalui pemberdayaan masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Desa Jurong Baro, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie dalam menjangkau sumber daya produktif berupa melinjo dan terbukanya peluang tenaga kerja walaupun belum secara maksimal dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta membantu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Strategi Pengembangan UMKM.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Penjelasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Deskripsi Teori	14
1. Usaha Mikro Kecil Menengah.....	14
2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah.....	18
3. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah.....	19
4. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	20
5. Emping Melinjo	24
6. Ekonomi Keluarga	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	30
D. Informan Penelitian.....	31
E. Teknik Penentuan Informan	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Kondisi Geografis	38
2. Peta Wilayah.....	39
B. Gambaran Umum Subjek Penelitian	40
C. Hasil Penelitian.....	43
1. Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Mengembangkan Usahanya Di Desa Jurong Baru.....	43
2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Melinjo	

Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	52
D. Pembahasan.....	59
1. Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Mengembangkan Usahanya Di Desa Jurong Baro.....	59
2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM 2021-2022.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Jurong Baro Berdasarkan Jenis Kelamin	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Keadaan Umum Informan Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4.2 Keadaan Umum Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4.3 Keadaan Umum Informan Berdasarkan Jabatan	41
Tabel 4.4 Keadaan Umum Informan Berdasarkan Jumlah Anak Yang Menjadi Tanggung Jawab Dalam Keluarga.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian 39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musuh terbesar yang terjadi dalam pembangunan yaitu ketidakberdayaan, ketergantungan, keterbelakangan, rendahnya tingkat pendidikan sehingga ini semua akan mengarah pada kemiskinan. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan, maka pembangunan dari suatu negara bisa diarahkan pada tiga hal utama, yaitu meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga, meningkatkan pemberdayaan keluarga dalam melakukan kegiatan ekonomi dan mendistribusikan kebutuhan dasar dalam keluarga. Berdasarkan uraian di atas pembangunan ekonomi bisa dicapai dengan cara mengembangkan kegiatan ekonomi dan juga dapat meningkatkan standar hidup keluarga, sehingga keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.¹

Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang meningkat cukup besar yang mana hal ini dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para keluarga, salah satu caranya yaitu dengan adanya suatu usaha. Dengan adanya sebuah usaha dapat memberikan manfaat ekonomi dari waktu ke waktu, baik itu untuk diri sendiri maupun untuk perkembangan ekonomi keluarga yang lain. Bisnis yaitu salah satu kegiatan yang paling mudah bagi siapa saja, selama orang tersebut mempunyai tekad yang kuat untuk melakukannya. Supaya usaha yang dilakukan tidak

¹ Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*, Cet. Ke-2, (CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu, 2019), hal. 5.

merugikan orang, maka untuk itu harus tekun dalam melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan manfaat bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain.

Jumlah penduduk miskin dan pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Penduduk yang miskin tersebut disebabkan karena tidak mempunyai pekerjaan. Pada umumnya, penduduk yang pengangguran terdapat di desa karena rata-rata masyarakat di desa berpendidikan rendah serta tidak memiliki keterampilan ataupun keahlian. Ternyata masalah ini harus mendapatkan solusi yang tepat supaya tingkat pengangguran bisa berkurang, dan salah satu caranya yaitu dengan pemberdayaan ekonomi yang produktif.² Hal ini sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pemerintah Republik Indonesia memberikan dukungan dalam pelaksanaan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana dinyatakan, untuk dapat diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkelanjutan melalui pengembangan iklim yang kondusif, memberikan kesempatan dalam berusaha, perlindungan, dukungan dan perluasan usaha, sehingga dapat meningkatkan kedudukan, peran serta potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, pengentasan kemiskinan serta terciptanya lapangan kerja.

Dalam Peraturan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 menjelaskan tentang pemberdayaan adalah yang dilakukan oleh pemerintah terhadap usaha kecil dan masyarakat yaitu dalam bentuk penumbuhan iklim usaha, pembinaan dan

² Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), cet. Ke-1, hal.1-2.

pengembangan sehingga usaha kecil mampu menumbuhkan dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Keberadaan UMKM mampu menjadi bagian yang stabil dan kuat dalam perekonomian Indonesia. Baik Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyerap tenaga kerja yang produktif, yang akan meningkatkan produktivitas serta efisiensi yang tinggi dan mampu bertahan di sela-sela usaha besar.³

Tabel 1.1
Data UMKM 2021-2022

Nama	2021	2022
Indonesia	16,4 juta	20,76 juta
Aceh	16.300 pelaku	35.264 pelaku
Pidie	5. 579 pelaku	19. 073 pelaku

Sumber: Data Diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga hal ini berdampak positif dalam hal ekonomi. Peningkatan jumlah usaha industri kecil dan menengah juga menyebabkan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu jawaban atas visi Indonesia yang aman, damai, adil, dan demokratis serta sejahtera atau kemakmuran. Peningkatan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan diharapkan dapat membantu menciptakan masyarakat yang aman dan damai, adil serta demokratis dan sejahtera. Untuk mencapai keamanan yang nyata masyarakat tidak dapat hidup dalam kemiskinan dan pengangguran, dan untuk mewujudkan

³ Sudati Nur Sarfiah, dkk, 2019, *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*, Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), Vol. 4, No. 2, hal. 139.

demokrasi, agar menghindari terjadinya ketimpangan ekonomi di dalam kehidupan bermasyarakat.

Usaha Mikro Kecil Menengah pada umumnya berasal dari usaha yang dikelola oleh keluarga/ industri rumahan. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi masalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah, baik dari pengetahuan untuk memiliki inovasi kerja yang baru, keterampilan yang kurang kreatif, tidak mempunyai pengalaman kerja, etika dalam bekerja maupun jiwa kewirausahaan yang belum/kurang matang. Selain masalah-masalah internal, faktor penting lainnya juga dipengaruhi oleh para pelaku usaha yang masih tertinggal dalam pengetahuan teknologi dan informasi bisnis yang kurang sehingga berdampak pada kualitas produk dan pengendalian kualitas secara keseluruhan.⁴

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang membuat produk olahan yang berasal dari bahan melinjo. Yang mana dengan adanya pelaku UMKM di Desa Jurong Baro dapat membantu mencapai kesejahteraan keluarga, yang mana permasalahan sekarang yang terjadi dalam sebuah keluarga adalah masalah ekonomi, yang mana banyaknya keperluan dalam rumah tangga sedangkan pemasukannya kurang. Sehingga hal ini membuat para Ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja. Proses produksi akan sangat bergantung pada usaha yang dilakukan oleh para pekerja, adapun faktor produksi berfungsi sebagai daya upaya manusia dalam menghasilkan barang dan jasa.

⁴ Arie J Rorong dan Very Y Londa, 2017, *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa*, Jurnal Administrasi Publik UNSRAT, Vol. 3, No. 046, hal. 2.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Desa Jurong Baro Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jumlah KK	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1.	198	312	351

Sumber: Dukcapil Kemendagri (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di desa Jurong Baro adalah sebanyak 198 KK yang mana terdiri dari 312 berjenis kelamin laki-laki dan 351 berjenis kelamin perempuan. Perempuan yang bekerja sebagai pelaku UMKM sebanyak lebih kurang 60 orang dan kebanyakan dari mereka berusia kurang lebih 40 tahun.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo yaitu salah satu kegiatan/usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat di Desa Jurong Baro, terutama para Ibu-Ibu rumah tangga dalam memanfaatkan biji melinjo yang kemudian akan diolah atau di produksi menjadi emping melinjo sehingga dapat menghasilkan sebuah produk. Dengan adanya UMKM emping melinjo di Desa Jurong Baro ini dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat di desa tersebut. Yang mana sebelum mereka bekerja, mereka masih bergantung pada penghasilan suami mereka yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga mereka memutuskan untuk bekerja dengan tujuan ingin membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga mereka, seperti belanja bahan dapur, jajan untuk anak sekolah dan penghasilan yang mereka dapatkan sebagian disimpan untuk kebutuhan darurat yang terjadi suatu saat.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM emping melinjo ada yang sudah melakukan promosi dan pemasaran melalui bazar, expo, pameran, dan lain sebagainya. Sehingga membuat kondisi dari usaha mereka semakin maju

dan berkembang karena sudah dikenal oleh banyak orang melalui pemasaran yang dilakukan. Dan para pelaku UMKM emping melinjo ini tidak hanya memproduksi emping melinjo yang mentah tetapi ada juga yang sudah bisa memproduksi emping melinjo yang sudah digoreng dan juga sudah di kasih varian rasa, seperti rasa balado, rasa jagung bakar, rasa caramel dan rasa balado hijau.

Tuntutan perempuan memilih untuk bekerja sebagai pelaku UMKM emping melinjo yaitu sebagai usaha sampingan yang mana pada dasarnya mereka bekerja sebagai petani padi, karena para petani padi dapat bekerja selama musim sawah saja. Sehingga mereka memilih untuk bekerja pelaku UMKM emping melinjo, apabila mereka dapat fokus dalam mengembangkan usaha tersebut maka mereka bisa membantu meningkatkan pendapatan dalam keluarganya karena harga emping melinjo per kilo sangat mahal. Dalam mengembangkan usaha tersebut juga memerlukan strategi supaya usaha tersebut agar semakin berkembang. Salah satu strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh pelaku usaha tersebut yaitu melakukan promosi melalui media sosial, mengingat perkembangan zaman sekarang sangat maju. Dimana pemasaran dulu hanya bisa dilakukan dipasar, sekarang sudah bisa dilakukan melalui media sosial supaya usaha dapat berkembang seiring berjalannya waktu dan produk yang dijual mudah diketahui oleh para konsumen. Akan tetapi yang melakukan UMKM emping melinjo yaitu perempuan yang berusia kurang lebih 40 tahun, mereka kurang paham dalam hal media *online* sehingga hal inilah yang menjadi permasalahan dalam mengembangkan usaha tersebut.

Dengan adanya UMKM emping melinjo di Desa Jurong Baro dapat membantu ekonomi keluarga di desa tersebut dengan cara membuka peluang kerja bagi ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sehingga mereka dapat bekerja memproduksi emping melinjo. Mereka memilih bekerja karena ingin membantu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga untuk mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Penelitian di Desa Jurong Baro Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, maka cenderung beralasan bahwa rencana masalah pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam mengembangkan usahanya?
2. Bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam mengembangkan usahanya.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat umum tentang peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Jurong Baro, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie.
 - b. Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) emping melinjo dalam meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini dipercaya akan benar-benar ingin menambah pemahaman atau informasi dan pengalaman eksplorasi tentang Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Penelitian di Desa Jurong Baro Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie).

b. Bagi Umum

Menjadi suatu metode untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Penelitian di Desa Jurong Baro Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie).

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan peraturan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 3 Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Menurut Peraturan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 1 : Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan

⁵ Soekanto, 2002. *Teori Peranan*, (Jakarta: bumi aksara), hal. 243.

memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.⁶

3. Emping Melinjo

Emping melinjo merupakan sejenis kerupuk yang terbuat dari biji melinjo yang sudah tua. Proses pembuatan emping melinjo sangat mudah serta dapat memakai peralatan yang sudah ada di rumah, seperti palu, wajan, sosok/kape, tungku, dan lain-lain. Harga emping melinjo sangat mahal serta dapat menjadi komoditas usaha yang menjanjikan dengan modal yang relative sedikit. Sehingga usaha emping melinjo merupakan bisnis rumah tangga yang diolah dari hasil pertanian berupa biji melinjo yang diolah menjadi makanan yang bernilai ekonomi tinggi.⁷

4. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dalam keluarganya.

⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, “*Tentang: Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah*”, Sekretariat Negara. Jakarta 2008, hal. 2

⁷ Vidia Veronica, *Upaya Kelompok Usaha Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Industri Emping Melinjo Di Desa Bernung Kabupaten Pesawara*. Skripsi. (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), hal. 4.

